

**STRATEGI DAKWAH MELALUI *CHANNEL*
“YOUTUBE KATA USTADZ” DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK
DI *NEW MEDIA***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

QURRATA A'YUN
NIM. 3418033

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI DAKWAH MELALUI *CHANNEL*
“YOUTUBE KATA USTADZ” DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK
DI *NEW MEDIA***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

QURRATA A'YUN
NIM. 3418033

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Qurrata A'yun
NIM : 3418033
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI DAKWAH MELALUI CHANNEL “YOUTUBE KATA USTADZ” DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI NEW MEDIA”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 September 2024

Yang Menyatakan,



Qurrata A'yun
NIM. 3418033

NOTA PEMBIMBING

Dr. Amat Zuhri, M.Ag

Wiradesa, Rt. 05 Rw. 02, wiradesa, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Qurrata A'yun

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Qurrata A'yun

NIM : 3418033

Judul : **STRATEGI DAKWAH MELALUI CHANNEL "YOUTUBE
KATA USTADZ" DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
AKHLAK DI NEW MEDIA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Juli 2024

Pembimbing,



Dr. Amat Zuhri, M.Ag
NIP. 197204042001121001



PENGESAHAN

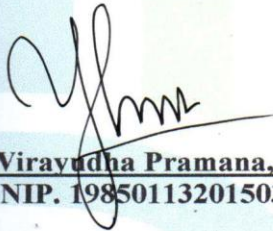
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **QURRATA A'YUN**
NIM : **3418033**
Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH MELALUI CHANNEL
"YOUTUBE KATA USTADZ" DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI NEW
MEDIA**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 2 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

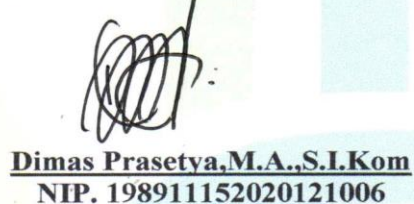
Dewan Penguji

Penguji I



Wirayudha Pramana, M. Pd
NIP. 198501132015031003

Penguji II



Dimas Prasetya, M.A., S.I.Kom
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 15 Oktober 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	´	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	VokalRangkap	VokalPanjang
á=a		á= ā

الجلال

ditulis

al-jalāl

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/). Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai`un



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Saya persembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang berjasa membantu dan memberikan doa'nya kepada saya, serta ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Budi Yanto dan ibu Istiqomah, orang hebat yang senantiasa selalu menjadi penyemangat saya tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cita dan selalu mendukung, mendoakan atas kelancaran setiap perjalanan dan pencapaian di hidup saya.
2. Kepada diri saya sendiri, Qurrata A'yun terimakasih atas segala kerja kerasnya dan semangatnya untuk terus berjuang dan tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini.
3. Kepada keluarga, alm. Bapak Usman dan almh. Ibu Kartini yang telah menjadi penyemangat saya dalam mengerjakan skripsi
4. Kepada teman-teman angkatan 2018 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya kelas A, dan teman-teman KKN di desa Purbo, Rizki Afiah Sofi, Fatimatuzzahroh, Ulya Karimatunissa, Ani Zakiyah, dan Shulaichah yang telah menemani saya selama masa perkuliahan.
5. Dan teman-teman yang menemani selama pengerjaan skripsi saya.

MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha”

B.J. Habibie



ABSTRAK

A'yun, Qurrata. 2024. Strategi Dakwah Melalui *Channel* Youtube “Kata Ustadz” Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Di *New Media* Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Amat Zuhri, M.Ag

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Youtube, Akhlak,

Dalam penelitian ini peneliti memilih judul “Strategi Dakwah Melalui *Channel* Youtube “Kata Ustadz” Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Di *New Media*” karena dakwah sekarang sudah banyak dilakukan melalui media sosial salah satunya Youtube. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana strategi Youtube kata Ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di *New Media*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana strategi dakwah yang dilakukan Youtube Kata Ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak? (2) Bagaimana peran Youtube Kata Ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di *New Media*?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah yang dilakukan Youtube Kata Ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak (2) Untuk mengetahui bagaimana peran Youtube Kata Ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di *New Media*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori analisis strategi dakwah Al Bayanuni dan teori pendekatan keilmuan filsafat akhlak Ibnu Miskawaih.

Hasil dari penelitian ini (1) menunjukkan bahwa penggunaan strategi dakwah Youtube Kata Ustadz menggunakan dua bentuk strategi dakwah dari Al- Bayanuni yaitu strategi dakwah sentimental (*Al-Manhaj al-‘Athifi*) dan strategi dakwah rasional (*Al- Manhaj al-‘aqli*) namun dalam penggunaanya strategi dakwah yang paling dominan digunakan Youtube Kata Ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak adalah menggunakan strategi dakwah rasional, karena

penyampaian dakwah yang dilakukan da'I di Youtube Kata Ustadz mampu menyesuaikan dengan karakteristik audiens, konteks sosial, dan media yang digunakan. (2) peran dakwah melalui Youtube Kata Ustadz adalah sebagai media untuk menyebarkan pesan dan ajaran mengenai agama serta sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan agama. Dengan menyajikan konten yang relevan dan menarik, serta memanfaatkan teknologi yang mudah diakses. Dengan relevansi tema yang diangkat dengan permasalahan remaja menjadi topik yang paling banyak dibahas. Terutama jika dipadukan dengan pemahaman yang mendalam tentang filsafat akhlak Ibnu Miskawaih.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Dakwah Melalui *Channel* Youtube “Kata Ustadz” Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Di *New Media*”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do’a, dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak, selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Mukoyimah, M.Sos, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Prof. Dr. Imam Kanafi, M. Ag selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama ini.
6. Bapak Dr. Amat Zuhri, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Staff UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala

- bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak, Ibu, saudara dan teman-teman yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
 9. Pengurus dan anggota IPNU-IPPNU Desa Rowosari yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
 10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
a. Secara Teoritis	4
b. Secara Praktis	5
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Kajian Teoritis	5
2. Penelitian Terdahulu.....	8
3. Kerangka Berfikir.....	11
F. Metodologi Penelitian	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	12
2. Sumber Data	13
3. Teknik Pengumpulan Data	14
4. Teknik Analisis Data	15
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II STRATEGI DAKWAH, NILAI- NILAI AKHLAK, DAN YOUTUBE	17
A. Pengertian Strategi	17
B. Dakwah	17
1. Pengertian Dakwah.....	17

2. Unsur-Unsur Dakwah.....	18
C. Strategi Dakwah.....	21
1. Pengertian Strategi Dakwah.....	21
2. Strategi Pendekatan Dakwah.....	22
D. Peran.....	23
1. Pengertian Peran.....	23
2. Peran Media Sosial.....	24
E. <i>New Media</i>	27
F. Nilai-nilai Akhlak.....	27
1. Pengertian Nilai Akhlak.....	27
2. Landasan Akhlak.....	28
3. Pembagian Akhlak.....	28
4. Faktor- faktor Pembentukan Akhlak.....	29
G. Teori.....	31
1. Teori Strategi Dakwah Al-Bayanuni.....	31
a. Strategi Dakwah Sentimentil (<i>al-manhaj al- 'athifi</i>).....	31
b. Strategi Dakwah Rasional (<i>al-manhaj al- 'aqli</i>).....	32
c. Strategi Dakwah Indrawi (<i>al-manhaj al- hissi</i>).....	32
2. Teori Filsafat Akhlak Ibnu Miskawaih.....	33

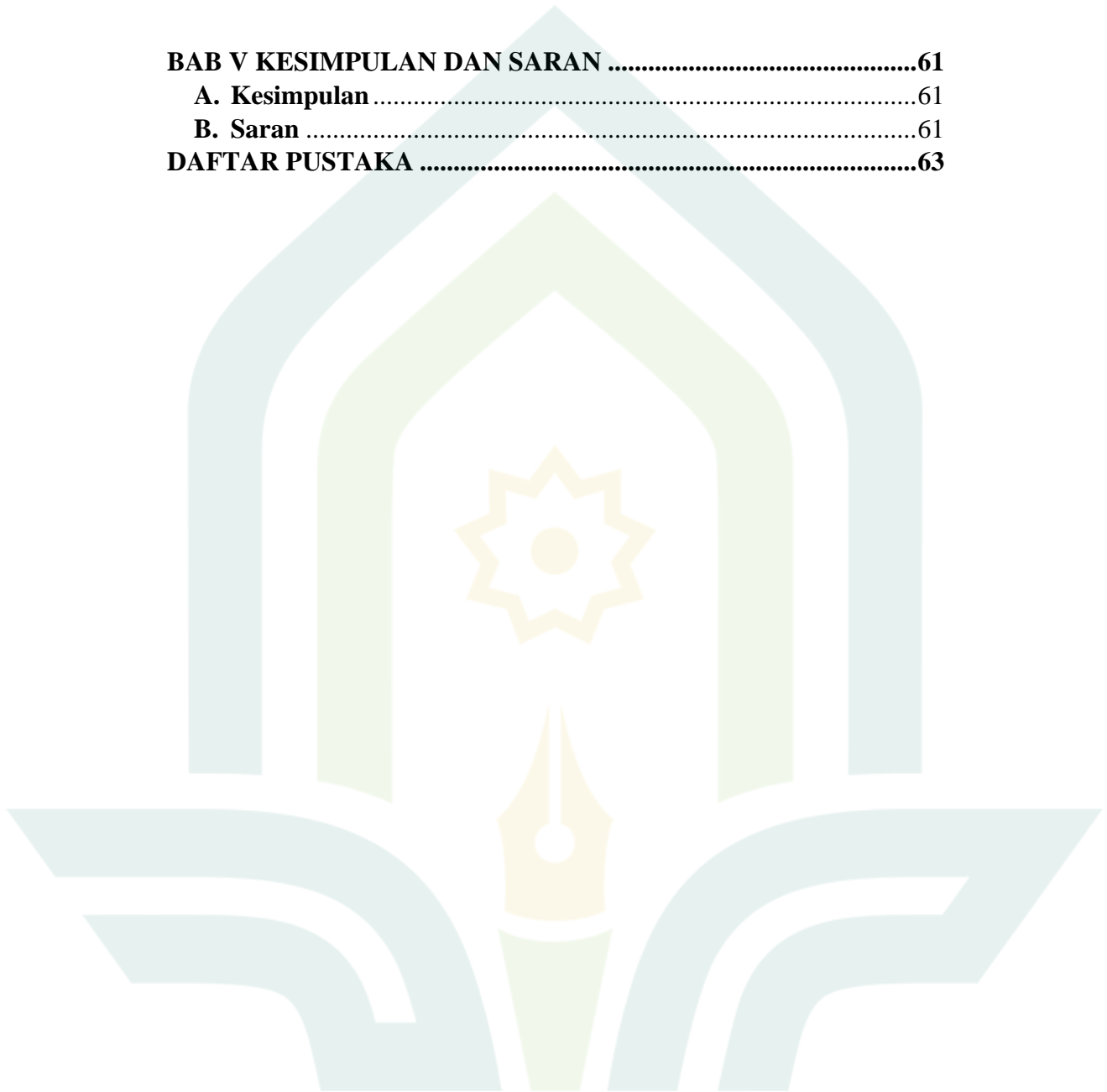
BAB III STRATEGI YOUTUBE KATA USTADZ DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI *NEW MEDIA*36

A. Youtube Kata Ustadz.....	36
1. Profil Akun Youtube.....	36
2. Visi dan Misi Akun YouTube Kata Ustadz.....	37
3. Playlist Akun YouTube Kata Ustadz.....	38
4. Program Acara Kata Ustadz.....	39
5. Kepengurusan Kanal Youtube Kata Ustadz.....	39
B. Strategi Dakwah Youtube Kata Ustadz dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak di <i>New Media</i>.....	42

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN48

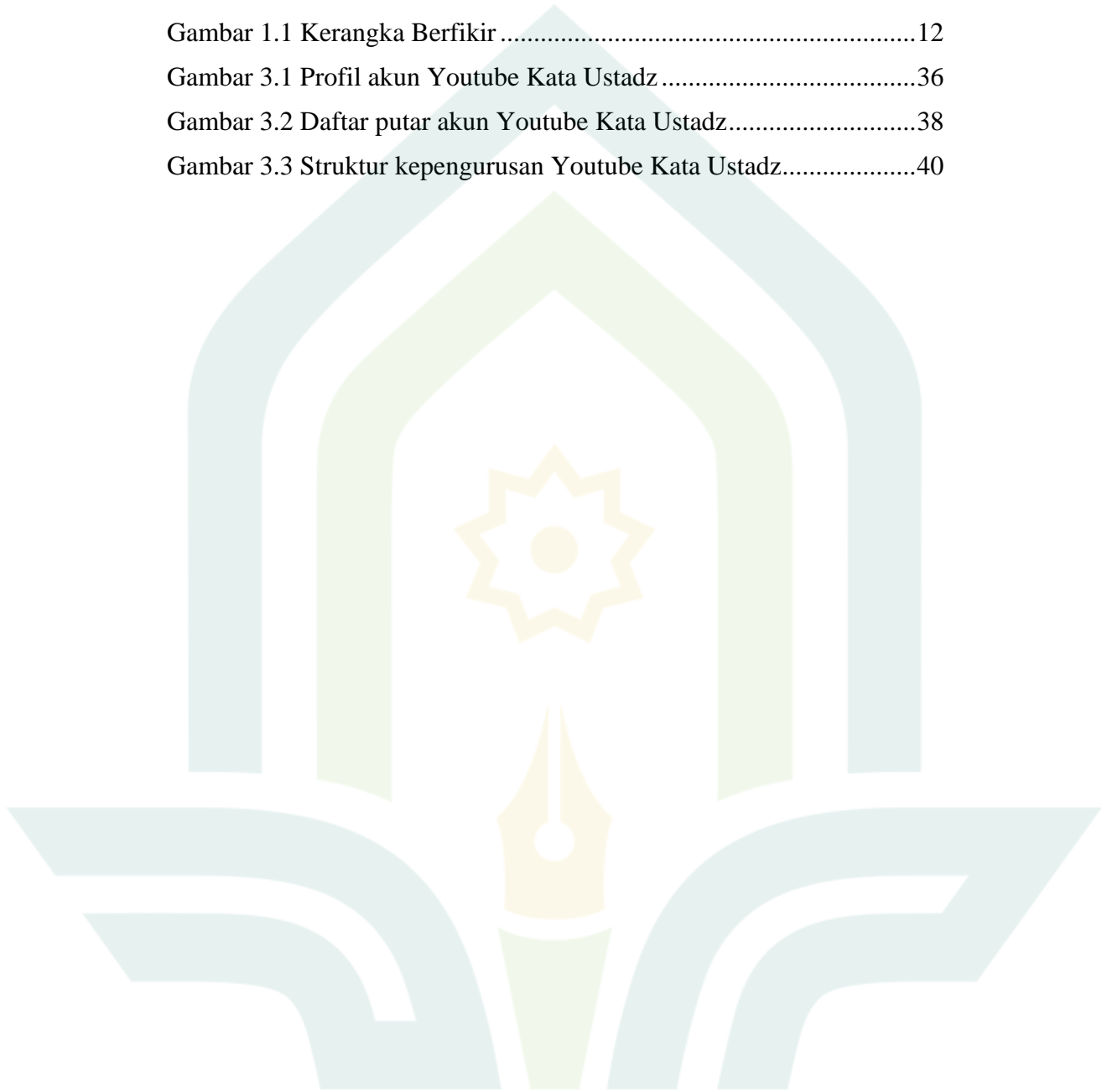
A. Analisis Strategi Dakwah Akun Youtube Kata Ustadz pada Program Kata Ustadz menggunakan Teori Strategi Dakwah Al-Bayanuni.....	48
---	-----------

B. Analisis Peran Youtube Kata Ustadz dalam menanamkan akhlak di <i>New Media</i>	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	12
Gambar 3.1 Profil akun Youtube Kata Ustadz	36
Gambar 3.2 Daftar putar akun Youtube Kata Ustadz.....	38
Gambar 3.3 Struktur kepengurusan Youtube Kata Ustadz.....	40



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategia*" yang berarti kepemimpinan atau seni memimpin pasukan. Kata "*strategia*" berasal dari kata "*strategos*," yang merupakan gabungan dari "*stratos*" (tentara) dan "*agein*" (memimpin). Istilah strategi kemudian berkembang dan digunakan dalam berbagai bidang, termasuk komunikasi dan dakwah. Dalam komunikasi, strategi berarti perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Al Bayanuni, strategi dakwah adalah pedoman dan rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah.¹ Secara linguistik, dakwah berasal dari bahasa Arab "*da'a-yad'u-da'watan*" yang berarti mengajak, menyeru, dan memanggil. Berdasarkan makna tersebut, dakwah adalah upaya untuk mengajak dan memanggil manusia menuju Allah.²

Kegiatan dakwah dari masa ke masa sudah mengalami banyak perubahan mengikuti dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, strategi dakwah pun mengalami perubahan mengikuti perkembangan zaman. Sekarang dakwah sudah bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja tidak hanya dilakukan di mimbar atau kajian-kajian kecil saja tetapi bisa dilakukan melalui media sosial seperti Youtube. Data *We Are Social*, ada 2,56 miliar pengguna youtube di Januari 2022. Indonesia menjadi urutan nomor tiga sebagai pengguna youtube paling banyak di dunia sebanyak 127 juta pengguna youtube. Fenomena dakwah melalui youtube kini sudah tidak asing lagi, karena ada beberapa nama ustad terkenal di Indonesia yang menggunakan media youtube sebagai sarana dakwahnya. Seperti Aa Gym 846 ribu subscriber di channel youtubanya, Ustad Adi Hidayat 3,61 juta subscriber, Ustad Hanan Attaki 2,48 juta subscriber dan Ustad Abdul Somad 3,42 juta subscriber yang diakses pada 15 maret 2023.

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.365

² Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 3

Youtube sebagai media dakwah yang banyak digunakan oleh ustadz besar karena efektif dapat menjangkau ratusan juta penonton dengan mudah. Berdasarkan hasil pemetaan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Publisher Or Perish* (PoP) ditemukan 3.480 artikel relevan yang membahas penggunaan media social sebagai media dawah yang diperoleh dari *Google Scholar* dan *Crosreff* pada rentang waktu tahun 2013-2023. Kemudian berdasarkan hasil analisis menggunakan *Vosviewer*, hasil visualisasinya menunjukkan bahwasannya social media mulai banyak digunakan sebagai media dakwah sejak 2019 sampai sekarang dan dinyatakan bahwasannya media social adalah media yang efektif untuk digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah. Namun, harus diiringi dengan kualitas da'i, pesan dan pengemasan metode dakwah yang menarik.³

Generasi Z sendiri merupakan generasi yang dikenal sebagai generasi mobile atau *i-generation* karena bagi gen Z informasi dan teknologi adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka. Mereka dianggap juga sudah mahir dan mampu mengoperasikan teknologi dengan baik. Akibatnya nilai-nilai, pandangan, dan tujuan hidup mereka terpengaruh secara signifikan. Gen Z memiliki karakteristik yang berbeda dari generasi-generasi sebelumnya. Seperti segala aktivitas yang dilakukan tidak lepas hubungannya dengan gadget. Menurut laporan survey Alvara Research Center, pecandu internet atau *addicted user* paling banyak adalah gen Z. Sebanyak 20,9% generasi Z mengakses internet selama 7-10 jam/hari sedangkan generasi millenal sebanyak 13,7% dan generasi X sebanyak 7,1%.⁴

Perkembangan teknologi digital, khususnya YouTube telah memberikan dampak signifikan terhadap praktik dakwah. *Platform* ini tidak hanya memperluas jangkauan dakwah, tetapi juga memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih personal antara

³ Rahmi Wahyuni dan Siti Rahma, Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Dkwah Pada Era Digital, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing : *Study Literature Review*, No. 2, November, XXIX, 2023), hlm.170

⁴<https://databoks.katadata.co.id/teknologitelekomunikasi/statistik/b13d6f8da635b3b/survei-pecandu-internet-terbanyak-dari-kalangan-gen-z> (diakses pada 6 Oktober 2024 pukul 18.00 WIB)

pendakwah dan jamaah. Para da'i dapat memanfaatkan berbagai fitur YouTube untuk menyajikan konten yang menarik dan relevan, sehingga mampu menarik minat *audiens* yang beragam, termasuk mereka yang memiliki minat di luar lingkup agama.⁵ Kemudian peneliti menemukan satu *channel* YouTube dakwah yang menonjol, yakni 'Kata Ustadz'. Platform digital di bawah naungan Viva.co.id ini telah berhasil menarik perhatian generasi muda khususnya Gen Z, sejak diluncurkan pada Februari 2015. Data per Maret 2023 menunjukkan jumlah pelanggan *channel* Youtube telah mencapai angka yang signifikan, yaitu 1,87 juta orang.⁶

Youtube kata ustadz sendiri memiliki banyak jenis konten dakwah dengan konsep penyajian yang berbeda-beda, seperti *social experiment*, *Questions And Answer (QnA)*, podcast dan lain sebagainya. Salah satu program yang banyak diminati anak muda adalah program kata ustadz yang mana pada konsep dakwahnya menggunakan *QnA* kepada anak muda mengenai tema yang dibahas, kemudian nanti pada akhir segment ada Ustadz yang akan memberikan tanggapan dan menyampaikan dakwahnya .

Ada beberapa konten dari youtube Kata Ustadz yang viral dengan judul "Disuruh Ngaji Ini Reaksi Anak Muda Zaman Sekarang-Kata Ustadz Derry Sulaiman". Konten tersebut sudah ditonton sebanyak 7,9 juta penonton, ada juga beberapa konten lain yang viral dengan tema shalat, masturbasi dan pacaran. Dari beberapa konten yang viral tersebut sudah banyak anak muda yang menonton baik secara intens ataupun sekilas karena berseliweran di media sosial mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Strategi dakwah melalui *Channel* Youtube Kata Ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di *New Media*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

⁵ Erwan Effendy, et. al., Media Sosial Youtube Sebagai Sarana Dakwah Pemuda Milenial (Analisis Konten Dakwah Youtube "Pemuda Tersesat" Habib Ja'far Coki Pardede Dan Tretan Muslim), (UIN Sumatera Utara Medan: Jurnal Pendidikan Tambusai, No. 3, Vol. 7, 2023), hlm. 218

⁶ <https://vdvc.id/#lang-id>.(Diakses pada 6 Desember 2023 pukul 14.32 WIB)

terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang komunikasi dan dakwah digital serta menjadi referensi bagi khalayak umum, mahasiswa umum program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam mengenai strategi dakwah melalui media sosial khususnya Youtube dalam menanamkan akhlak di *New Media*. Sehingga masyarakat lebih tertarik untuk membaca ataupun juga membuat suatu konten keagamaan dengan mengikuti perkembangan zaman.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi dakwah yang dilakukan Youtube Kata Ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak?
2. Bagaimana peran Youtube Kata Ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di *New Media*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan bagaimana strategi dakwah yang dilakukan Youtube Kata Ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak
2. Untuk menjelaskan bagaimana peran dakwah yang digunakan Youtube Kata Ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di *New Media*?

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang didapat dari penelitian yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, keilmuan dan pengetahuan yang terkait dengan strategi dakwah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada sebuah organisasi atau lembaga. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa jadi pedoman untuk riset lain oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah khususnya bagi mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini juga bisa menjadi bahan referensi, informasi dan menambah wawasan bagi pembaca dan dapat memberikan suatu gambaran mengenai strategi dakwah menggunakan media social YouTube di era digital. Serta dapat menjadi bahan acuan bagi pendakwah Islam dalam melaksanakan dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teoritis

a. Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah rencana yang berisikan serangkaian kegiatan yang dirancang guna mencapai tujuan dakwah tertentu. Pada kegiatan komunikasi, strategi dakwah diartikan sebagai perencanaan (*planning*), dan pengelolaan (*manangement*) untuk mencapai tujuan.

Al-Bayanuni menjelaskan yang dimaksud strategi dakwah adalah pensisteman dakwah dengan perencanaan yang terstruktur atau terorganisir. Strategi dakwah menurut Al-Bayanuni ada 3 aspek, yaitu:

1) Strategi Sentimentil (*Al-Manhaj al-thifi*)

Merupakan metode atau cara berdakwah yang menitikberatkan pada aspek emosional mad'u. Dengan memberikan nasihat yang menyentuh hati, mengajak dengan penuh kelembutan, menumbuhkan semangat yang optimis, dan menyampaikan kisah-kisah yang mengharukan.

2) Strategi Rasional (*Al-Manhaj al-aqli*)

Merupakan metode dakwah dengan menitikberatkan akal dan pikiran. Mendorong mad'u dalam berfikir, merenung serta belajar. Menggunakan kaidah logika dan diskusi contohnya bukti sejarah termasuk dalam strategi rasional.

3) Strategi Indrawi (*Al-Manhaj al-hissi*)

Merupakan strategi dakwah yang terdiri dari berbagai metode dakwah yang didasarkan pada pancaindra serta didukung oleh berbagai pengamatan dan penelitian. Penerapan metode ini adalah dengan memberikan contoh sebagai bentuk keteladanan.⁷

b. Nilai-nilai Akhlak

Dalam bahasa Arab, akhlak merupakan bentuk jamak dari kata "*khuluqun*" yang berarti karakter, perilaku atau budi pekerti. Dalam perspektif Islam, akhlak dibagi menjadi dua kategori utama:

1) Akhlak terpuji (*Akhlakul Mahmuda*)

Akhlak terpuji adalah perilaku yang menyempurnakan iman. Perilaku itu diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari sesuai yang diajarkan Al-Qur'an dan Hadist. Terdapat banyak faktor yang memotivasi seseorang agar berbuat baik, antara lain:

- a) Karena ajakan atau ancaman orang lain
- b) Berharap mendapat sanjungan
- c) Karena dorongan dari hati untuk berbuat baik
- d) Berharap mendapatkan pahala
- e) Takut mendapatkan azab dari Allah SWT
- f) Mengharapkan ridho Allah SWT

2) Akhlak Tercela (*Akhlakul Madzmumah*)

Akhlak tercela merupakan perilaku maksiat yang dapat merusak keimanan dan menurunkan harkat dan martabat seseorang, yang akan menyebabkan pelakunya mendapat kemungkaran dari Allah SWT.

Ada banyak faktor yang memotivasi seseorang untuk melakukan perbuatan tercela, antara lain:

- a) Dunia dan isinya, merupakan sifat ingin memiliki, sebagai kebutuhan untuk memenuhi hidupnya.

⁷ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah, edisi terjemahan oleh Masturi Irham, Lc & Muhammad Malik Supar, Lc*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2021), hlm. 215

- b) Karena kecintaannya kepada diri sendiri, manusia dapat melalaikan kewajibannya kepada Allah SWT dan orang lain.
- c) Karena godaan dari setan (iblis), dia menggoda manusia melalui batinnya untuk melakukan hal-hal buruk dan berbalik kepada Allah SWT.
- d) Karena nafsu, jika tidak bisa mengontrol nafsu dengan baik maka nafsu cenderung membawa kepada keburukan.⁸

Ada beberapa kriteria yang perlu diketahui seseorang untuk mencapai tingkatan akhlak terpuji. Ada 4 ciri karakter utama, antara lain:

- 1) Bijaksana (*al-hikmah*), yaitu sikap untuk bisa menghentikan nafsu, mengendalikan emosi dan mampu melaksanakan kewajiban seorang muslim dan meninggalkan larangan Allah SWT.
- 2) Menjaga kehormatan diri (*al-'iffah*), yaitu sikap menjauhkan dirinya dari perbuatan tidak baik seperti perilaku maksiat. Agar diarahkan pada perilaku yang baik.
- 3) Keberanian (*al-syaja'ah*), yaitu sikap tegas dan berani dalam menghadapi segala tantangan yang mengancam keutuhan agama dan negara.
- 4) Asil (*al-'adl*), yaitu sikap yang menjunjung tinggi kebenaran dan keshahihan dalam segala aspek, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun dalam kepemimpinan.⁹

Untuk mencapai kesempurnaan akhlak juga diharuskan mengetahui tujuan akhlak, menurut Ibnu Miskawaih, tujuan akhir pendidikan akhlak adalah membentuk individu yang memiliki karakter mulia dan

⁸ Nasrul H.S, *Akhlaq Tasawuf*, (Aswaja Pressindo : Yogyakarta, 2015), hlm.42-43

⁹ Nasrul H. S, *Akhlaq Tasawuf*, (Aswaja Pressindo: Yogyakarta, 2015), hlm. 152

mampu berkontribusi positif bagi masyarakat, sehingga mencapai kebahagiaan yang sejati dan abadi.¹⁰

c. Youtube

Youtube adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer dengan memberikan alternatif pilihan untuk menyaksikan tayangan *audio-visual* yang bersaing dengan program yang ada di televisi. Youtube mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung, Youtube juga menyediakan fitur siaran langsung (*live streaming*). Tidak hanya itu, waktu yang disediakan, sumber yang tanpa batas, serta bisa diakses kapan dan dimana saja menyebabkan kehadiran internet dan media-media di dalamnya seperti media social menjadi lebih mendominasi kalangan masyarakat dan bahkan Youtube sebagai media mencari, melihat dan berbagi video kesegala penjuru dunia melalui suatu web dengan jaringan internet sebagai penghubungnya.¹¹

2. Penelitian Terdahulu

Pertama, Skripsi karya Amidah Mutiara Putri yang berjudul “Strategi Dakwah Channel Youtube Film Maker Muslim Dalam Menanamkan Pemahaman Nilai-nilai Islam,” Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah tahun 2020. Studi ini mengkaji akun youtube Film Maker Muslim (FMM) untuk menjabarkan strategi dakwah yang dilakukan youtube Film Maker Muslim dalam menyebarkan pemahaman nilai-nilai Islam menggunakan teori Al-Bayanuni. Dalam teori Al-Bayanuni Ia mengategorikan strategi menjadi tiga metode meliputi strategi sentimental, strategi rasional dan strategi indrawi. Metode yang peneliti gunakan adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan hasil dan analisa peneliti menunjukkan bahwa FMM

¹⁰ Bunyamin, Konsep Pendidikan *Akhlak Menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif)*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9, No. 2 (2018)

¹¹ Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net Generation*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2015), hlm. 26

menerapkan strategi dakwah Al-Bayanuni yang memiliki 3 aspek yaitu sentimental, rasional dan indrawi. Setiap video mereka mengandung nilai-nilai Islam. Persamaan penelitian yang akan diteliti dengan karya skripsi Amidah Mutiara Putri adalah untuk mengetahui strategi dakwah yang digunakan pada akun dakwah dalam menyebarkan ajaran Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada akun dakwah yang dijadikan penelitian.¹²

Kedua, Skripsi karya Krisna Mukti yang berjudul “Strategi Dakwah Habib Ja’far dalam Praktek Toleransi Beragama di Youtube Noice” Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah tahun 2022. Peneliti memfokuskan penelitiannya pada youtube NOICE yang berisi konten tentang toleransi agama. Toleransi beragama sangat penting karena di Indonesia terdapat beberapa agama yang diakui sehingga sikap toleransi merupakan hal yang penting. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa strategi dakwah yang digunakan Habib Ja’far dalam praktek toleransi adalah dengan cara menyampaikan pesannya menggunakan kelembutan, bersifat mengingatkan dan memberitahu dengan cara yang tidak menggurui, menggunakan bahasa yang dimengerti. Persamaan antara penulis dan penelitian yang dilakukan oleh Krisna Mukti sama-sama meneliti tentang strategi dakwah pada akun youtube. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya jika peneliti ingin meneliti tentang praktek toleransi beragama sedangkan penulis ingin meneliti tentang nilai-nilai akhlak pada generasi z.¹³

Ketiga, Skripsi karya Lenny Setyawati yang berjudul “Strategi Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Via Youtube di Masa Pandemi Covid-19” Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah tahun 2021. Peneliti memfokuskan penelitiannya

¹² Amidah Mutiara Putri, Skripsi: “*Strategi Dakwah Channel Youtube Film Maker Muslim Dalam Menanamkan Pemahaman Nilai-nilai Islam*”(Jakarta:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020)

¹³ Krisna Mukti, “*Strategi Dakwah Habib Ja’far dalam Praktek Toleransi Beragama di Youtube Noice*”, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022)

pada strategi dakwah yang dilakukan ustadz Khalid Basalamah melalui youtube pada saat masa pandemi. Karena pandemi mengharuskan para dai untuk mengubah pola atau metode dakwah sebelumnya. Peneliti dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui strategi dakwah tersebut dengan teori strategi dakwah dari Abu Al-Fath Bayanuni. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dakwah sentimentil yang digunakan oleh Ustadz Khalid Basalamah menggunakan metode dakwah Mau'izoh Hasnah yaitu penyampaian dakwah dengan perkataan dan nasihat yang menyentuh perasaan mad'unyaa. Serta menggunakan pendekatan dakwah yang mengutamakan aspek rasionalitas, yaitu strategi dakwah rasional dengan menyampaikan ceramah-ceramah yang berisi kisah-kisah teladan dari masa lalu yang bertujuan untuk merangsang pemikiran kritis penonton. Dan strategi dakwah indrawi yang dilakukam dengan memberikan beberapa aksi sosial yang bisa dijadikan teladan dalam mengajarkan akhlak yang baik bagi mad'unya. Persamaan pada penelitian ini sama-sama mencari strategi dakwah pada akun youtube. Dan perbedaannya terletak pada akun youtube yang akan diteliti.¹⁴

Keempat, Skripsi Karya Muhammad Ali Ramdhani yang berjudul “Pemanfaatan Youtube Channel VDVC Religi Konten Kata Ustadz Tentang Salat Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Pada Pemuda Kecamatan Kesambi Kota Cirebon)” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon tahun 2022. Peneliti memfokuskan penelitiannya pada pemnfaatan youtube channel VDVC Religi dengan konten yang bertemakan salat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa video dakwah di Youtube VDVC Religi, khususnya tentang shalat merupakan konten yang bagus dan dakwah yang dilakukan sangat disukai oleh para pemuda. Selain

¹⁴ Lenny Setyawati, “ *Strategi Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Via Youtube di Masa Pandemi Covid-19*”, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021)

menghibur video dakwah tersebut menginspirasi mereka untuk menjalankan shalat dengan lebih baik lagi selain itu mereka juga mendapat pesan bahwa shalat menjadi hal yang sangat penting. Persamaan peneliti dan penulis terletak pada akun youtube yang akan diteliti. Dan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya jika peneliti meneliti tentang pemanfaatan youtube sebagai media dakwah sedangkan penulis ingin meneliti tentang strategi dakwah yang dilakukan youtube tersebut dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada gen Z.¹⁵

3. Kerangka Berfikir

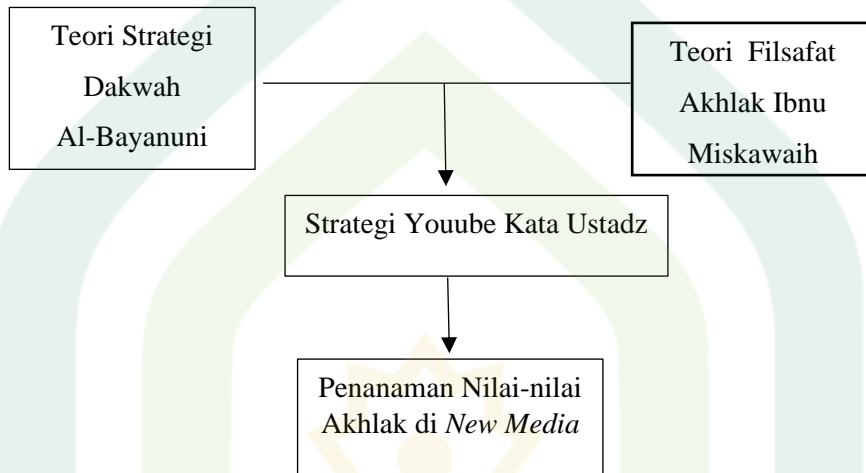
Kerangka berfikir adalah bagian dari sebuah jalan pemikiran peneliti untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada pembaca. Secara umum fungsi dari kerangka berfikir sendiri adalah menelaah teori yang ada untuk memberikan penjelasan lebih terkait variable lengkap dengan sub variable beserta masalah yang dikaji.¹⁶

Berdasarkan analisis teori di atas, maka penelitian ini akan mengupas tentang strategi dakwah melalui *channel* Youtube Kata Ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di *New Media*. Diperkembangan zaman yang sudah modern dakwah tidak hanya dilakukan melalui kajian atau mimbar-mimbar saja melainkan bisa melalui media sosial. Banyak bermunculan fenomena dakwah yang dilakukan oleh ustadz-ustadz besar melalui media sosial salah satunya Youtube. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada media sosial Youtube, khususnya pada akun Youtube Kata Ustadz. Di mana fokus masalah ini yaitu mencari strategi apa yang mereka gunakan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak di *New Media*. Dengan menggunakan teori strategi dakwah Al-Bayanuni, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam strategi dakwah yang digunakan

¹⁵ Muhammad Ali Ramdhani, *Pemanfaatan Youtube Channel VDVC Religi Konten Kata Ustadz Tentang Salat Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Pada Pemuda Kecamatan Kesambi Kota Cirebon)*, (Cirebon: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati, 2022)

¹⁶ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 127

channel Youtube Kata Ustadz dalam upaya menanamkan nilai-nilai akhlak di *New Media*. Teori strategi dakwah Al-Bayanuni mencakup tiga bentuk, yaitu: Strategi Dakwah Sentimentil, Strategi Dakwah Rasional, dan Strategi Dakwah Indrawi. Alur kerangka berfikir digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. 1
Kerangka berfikir

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *virtual*. Deskripsi-deskripsi yang sifatnya menjelaskan melalui kata-kata, kalimat, maupun gambar. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan uraian mendalam tentang objek yang diamati.¹⁷

Penulis akan menggunakan pendekatan metodologi yang berupa kualitatif. Penelitian kualitatif itu sendiri merupakan

¹⁷ Pupu Saeful Rahma, "Penelitian Kualitatif Dalam Equilibrium," Jurnal Pendidikan 5, no.9 (2009). hlm. 1-8.

penelitian ilmiah yang memiliki tujuan untuk memahami suatu fenomena yang ada pada konteks sosial secara alamiah dengan mengutamakan interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹⁸ Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah yang digunakan youtube Kata Ustadz melalui video yang diunggah dan bagaimana peran dari strategi dakwah tersebut dalam menanamkan akhlak nilai-nilai di *New Media*.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah konten dalam media Youtube Kata Ustadz. Data Primer ini diambil berdasarkan konten yang diunggah dengan jumlah penonton 2-7 juta penonton.

- 1) Disuruh Ngaji, Ini Reaksi Anak Muda Zaman Sekarang- Kata Ustadz Derry Sulaiman. Dengan jumlah penonton 7,9 juta (Upload pada tanggal 16 April 2021)
- 2) Ditanya Pacaran pernah Ngapain Aja, Jawabannya Bikin Melongo- Kata Ustadz Derry Sulaiman. Dengan jumlah penonton 3,2 juta (Upload pada tanggal 21 April 2021)
- 3) Kapan Terakhir Masturbasi? Jawabannya Bikin Ustadz Tercengang- Kata Ustadz Tufiqurrahman. Dengan penonton 3 juta (Upload pada tanggal 19 April 2021)
- 4) Giliran Ditanya soal Sholat, Ini Jawaban Anak Zaman Sekarang-Kata Ustadz Taufiqurrahman. Dengan penonton 2,4 juta (Upload pada tanggal 1 Mei 2021)

¹⁸ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 12

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari data pendukung seperti buku, jurnal, tesis, artikel, serta dokumen pendukung lainnya yang terkait pada penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data. Proses mengumpulkan data juga mempunyai peran penting untuk mengkaji keabsahan data. Pada penelitian ini, terdapat beberapa cara yang akan penulis gunakan sebagai upaya mengumpulkan data atau informasi:

a. Observasi non partisipan

Peneliti melakukan observasi non partisipan merupakan suatu bentuk pengamatan dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek penelitiannya.¹⁹ Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap empat konten dakwah dengan jumlah *viewer* terbanyak dalam channel Youtube Kata Ustadz.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam sebuah penelitian berupa segala data yang berbentuk tulisan. Pengumpulan data melalui dokumentasi ini meliputi catatan, buku, naskah, arsip maupun dokumen-dokumen yang masih berkaitan pada topik pembahasan penelitian. Dokumentasi ini akan dipelajari untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data dan segala informasi yang terkait dengan isu penelitian.

c. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data melibatkan studi Pustaka, dimana data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah, seperti buku, jurnal, kamus, dan teks berita dalam media cetak maupun online.²⁰

¹⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Deepublish, 2018). hlm 34

²⁰ Prof. Dr. H M Burhan Bugin and S.Sos, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi kedua*, (Kencana : 2005), hlm. 32

4. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data yang digunakan pada penelitian yakni teknik analisis data model Miles dan Huberman. Adapun tahap dari analisis data tersebut ialah :²¹

a. Reduksi data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah mereduksi data. Proses reduksi data ini melibatkan pemilihan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian, pengelompokan data berdasarkan tema dan abstraksi data mentah menjadi konsep-konsep kunci. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang kompleks sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dan menghasilkan temuan yang signifikan.

b. Display data (penyajian data)

Setelah itu penyajian data (mendisplay data). Pada penelitian kualitatif penyajian datanya menggunakan penyajian data berbentuk teks dan bersifat naratif. Dengan penyajian data tersebut data bisa tertata dengan lebih rapih dan baik sehingga mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah ini adalah lanjutan, dimana data yang diperoleh kemudian disimpulkan. Pada tahap ini, data yang diperoleh juga ditinjau kembali oleh peneliti. Hal ini dilakukan supaya tidak terjadi adanya kesalahan dalam penelitian serta memastikan bahwa hasil penelitian sudah kongret atau tepat sesuai dengan fakta yang ada.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Dakwah Melalui *Channel* Youtube Kata Ustadz dalam menanamkan nilai-nilai Akhlak di *New Media*” menggunakan sistematika penulisan yaitu:

Bab I : Bab ini secara sistematis menjelaskan berbagai aspek

²¹ Hardani, et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 168-170

pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, seperti: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian relevan, kerangka berfikir, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Bab ini memaparkan penjelasan mengenai pengertian strategi, macam-macam strategi, pengertian dakwah, unsur dakwah, strategi dakwah, pengertian akhlak, macam-macam akhlak, konsep menanamkan nilai akhlak, media social youtube, serta penjelasan mengenai teori dan temuan data pada *Channel* Youtube Kata Ustadz.

Bab III : Bab ini memaparkan hasil kajian yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai akun Youtube Kata Ustadz mulai dari visi misi, struktur kepengurusan, dan program Kanal YouTube Kata Ustadz.

Bab IV : Bab ini memaparkan hasil analisis penelitian tentang strategi dakwah yang diterapkan oleh kanal YouTube Kata Ustadz dan Peran dari penggunaan strategi dakwah tersebut dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di *New Media*.

Bab V : Bab akhir menyajikan kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian skripsi tentang Strategi Dakwah YouTube Kata Ustadz dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak di New Media, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan strategi dakwah yang digunakan Youtube Kata Ustadz menggunakan dua bentuk strategi dakwah. Yaitu Strategi dakwah sentimental dan strategi dakwah rasional, namun dalam penggunaannya strategi dakwah yang paling dominan digunakan Youtube Kata Ustadz adalah menggunakan strategi dakwah rasional di mana strategi ini memiliki potensi yang besar dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di media, karena penyampaian dakwah yang dilakukan da'I di Youtube Kata Ustadz mampu menyesuaikan dengan karakteristik audiens, konteks sosial, dan media yang digunakan.
2. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran dakwah melalui YouTube Kata Ustadz adalah sebagai media untuk menyebarkan pesan dan ajaran mengenai agama serta sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan agama. Dengan menyajikan konten yang relevan dan menarik, serta memanfaatkan teknologi yang mudah diakses. Dengan relevansi tema yang diangkat dengan permasalahan remaja menjadi topik yang paling banyak dibahas. Terutama jika dipadukan dengan pemahaman yang mendalam tentang filsafat akhlak Ibnu Miskawaih. Dengan keseimbangan antara akal dan hati, serta pendampingan yang tepat, diharapkan dakwah melalui media sosial dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia.

B. Saran

Menurut saya, strategi dakwah yang digunakan oleh akun YouTube Kata Ustadz sudah sangat baik, terutama dari segi konsep yang cukup menarik bagi generasi Z. Namun, penulis berharap agar

ke depannya ada peningkatan dalam konsep dan konten. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian yang lebih mendalam dan detail dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih perlu diperluas lagi.
2. Bagi para mad'u yang membaca penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai dakwah melalui media sosial YouTube Kata Ustadz dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bayanuni, M. A. F. (2021). *Pengantar studi ilmu dakwah* (M. I. Masturi & M. M. Supar, Terj.). Pustaka Al-Kautsar.
- Anisa, C. S. (2022). Strategi kreatif kanal Youtube Viva Digital Venture Company (VDVC) Religi dalam mengemas konten dakwah melalui program Kata Ustadz (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Aziz, M. A. (2004). Ilmu dakwah. Kencana.
- Bunyamin. (2018). Konsep pendidikan akhlak menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi komparatif). *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Burhan, M., & S.Sos. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif: Edisi kedua*. Kencana.
- Effendy, E., et al. (2023). Media sosial Youtube sebagai sarana dakwah pemuda milenial (Analisis konten dakwah Youtube “Pemuda Tersesat” Habib Ja’far Coki Pardede Dan Tretan Muslim). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(7).
- Faqihuddin, A. (2017). Internalisasi nilai-nilai humanistik religius pada generasi Z dengan “Design for Change”. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam*.
- Hamdan, & Mahmuddin. (2021). Youtube sebagai media dakwah. *IAIN Palopo: Journal of Social Religion Research*. 1(VI),
- Hardani, et al. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Haris, H. (2012). *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Salemba Humanika.
- Harpan, R. A. (2019). Pendidikan karakter: Analisa pemikiran Ibnu Miskawaih. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 01(XV).

<https://databoks.katadata.co.id/teknologitelekomunikasi/statistik/b13d6f8da635b3b/survei-pecandu-internet-terbanyak-dari-kalangan-genz>.

https://id.wikipedia.org/wiki/Ikatan_Pelajar_Nahdlatul_Ulama

<https://vdvc.id/#lang-id>.

Krisna, M. (2022). *Strategi dakwah Habib Ja'far dalam praktik toleransi beragama di Youtube Noice* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Kustandi, S. (2014). *Strategi dakwah*. PT. Remaja Rosdakarya.

Mahjuddin. (2010). *Akhlaq tasawuf II*. Kalam Mulia.

Mahmud, M. (2011). *Metodologi penelitian pendidikan*. Pustaka Setia.

Munir, S. (2013). *Ilmu dakwah*. Amzah.

Mutiara, A. M. P. (2020). *Strategi dakwah channel Youtube Film Maker Muslim dalam menanamkan pemahaman nilai-nilai Islam* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Nasrul, H. S. (2015). *Akhlaq tasawuf*. Aswaja Pressindo.

Nurul, H. U. (2022). Pemanfaatan sosial media dalam meningkatkan efektivitas dakwah di era digital. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 10(1)

Pupu, S. R. (2009). Penelitian kualitatif dalam equilibrium. *Jurnal Pendidikan*

PW IPNU Jawa Timur. (2003). PD/PRT PW IPNU JAWA TIMUR.

Ramdhani, M. A. (2022). *Pemanfaatan Youtube Channel VDVC Religi konten Kata Ustadz tentang salat sebagai media dakwah (Studi kasus pada pemuda Kecamatan Kesambi Kota Cirebon)* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.

Samsul, M. (2013). *Ilmu dakwah*. Amzah.

Setyawati, L. (2021). *Strategi dakwah Ustadz Khalid Basalamah via Youtube di masa pandemi Covid-19* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Supriyanto. (2020). *Filsafat akhlak Ibnu Miskawaih*. CV. Rizquina.

Wahyu, I. (2013). *Komunikasi dakwah*. PT Remaja Rosadakarya.

Wahyuni, R., & Rahma, S. (2023). Efektivitas media sosial sebagai media dakwah pada era digital: Studi literature review. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing: Study Literature Review*, 2(XXIX).

Yatimin, A. (2007). *Studi akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*. Amzah.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Qurrata A'yun
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 25 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun 04 RT 02 RW 10 Desa
Purwosari Comal
Email : qurrataayun0125@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Budi Yanto
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Istiqomah
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Dusun 04 RT 02 RW 10 Desa
Purwosari Comal

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD 02 SIKAYU
SMP NEGERI 2 COMAL
SMA NEGERI 1 PETARUKAN